

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KOMPETENSI
WIRAUSAHA TERHADAP DAYA SAING DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Pada UMKM Daerah Lampung)**

Skripsi

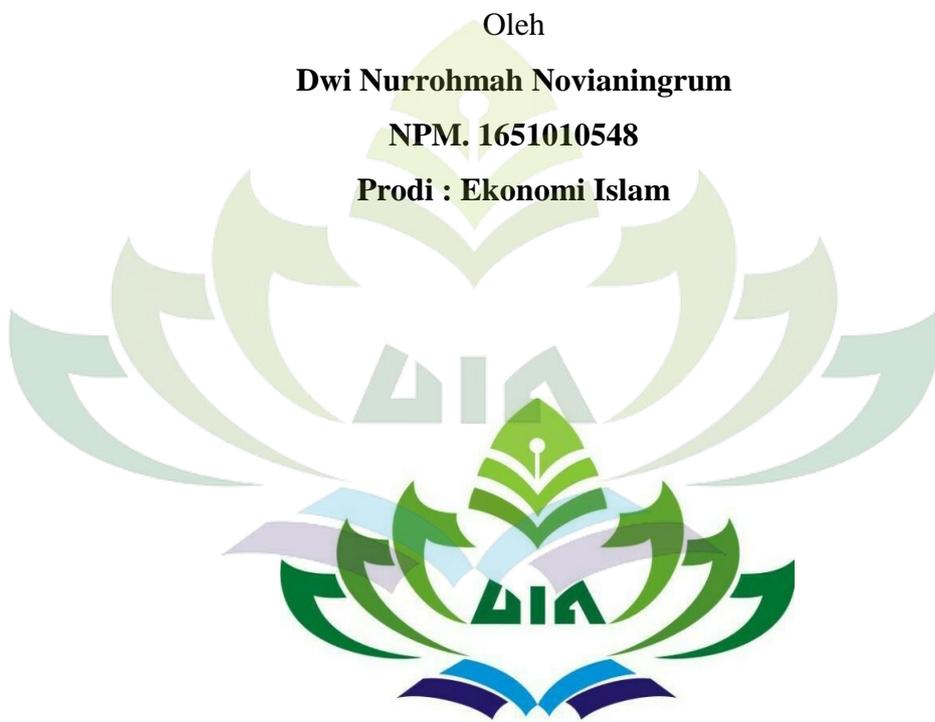
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi (S.E)**

Oleh

Dwi Nurrohmah Novianingrum

NPM. 1651010548

Prodi : Ekonomi Islam



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020**

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KOMPETENSI
WIRAUSAHA TERHADAP DAYA SAING DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Pada UMKM Daerah Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi (S.E)**

Oleh

Dwi Nurrohmah Novianingrum

NPM. 1651010548

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si

Pembimbing II : Rosydalina Putri, S.E., M.S.AK.,Akt

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2020**

ABSTRAK

UMKM dapat dilakukan para wirausahawan dengan melakukan perbaikan kedalam, salah satunya melalui pengembangan sumber daya manusia dengan peningkatan orientasi wirausaha dan kompetensi wirausaha sehingga mampu menjalankan usahanya serta menciptakan daya saing UMKM. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, Bagaimanakah pengaruh orientasi wirausaha terhadap daya saing UMKM Lampung? Bagaimanakah pengaruh kompetensi wirausaha terhadap daya saing UMKM Lampung? Bagaimanakah pengaruh orientasi wirausaha dan kompetensi wirausaha secara bersama-sama terhadap daya saing UMKM Lampung?. Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah tersebut dilakukan penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden pelaku usaha UMKM di daerah Lampung bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi wirausaha terhadap daya saing UMKM Lampung, mengetahui pengaruh kompetensi wirausaha terhadap daya saing UMKM Lampung dan untuk mengetahui pengaruh orientasi wirausaha dan kompetensi wirausaha secara bersamaan terhadap daya saing UMKM Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder yang didapat dengan menggunakan metode pembagian kuesioner terhadap 30 responden pelaku usaha UMKM . setelah data terkumpul, selanjutnya data di olah dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis secara simultan (uji F) Orientasi Wirausaha dan Kompetensi Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $8,551 > 3,32$, dan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Secara persial Orientasi wirausaha berpengaruh signifikan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,384 > 2,042$) serta nilai Sig $0,024 < 0,05$, Kompetensi Wirausaha berpengaruh signifikan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,108 > 2,042$) dengan nilai Sig $0,004 < 0,05$. Dalam perspektif Ekonomi Islam Allah swt memerintahkan umat islam untuk senantiasa berlomba-lomba dalam kebaikan seperti hendaknya kita giat bekerja serta berloma dalam segala kebaikan baik sholat, bersedekah, menuntut ilmu, dan amalan-amalan positif lainnya. Kita harus berkompetisi dalam melakukan hal-hal yang positif. Dampak positif yang dihasilkan dari kompetisi dalam kebaikan yaitu terciptanya kondisi kehidupan yang dinamis, maju, dan senantiasa bersemangat untuk berkreasi dan berinovasi.

Kata Kunci : Orientasi Wirausaha, Kompetensi Wirausaha, Daya Saing, UMKM Daerah Lampung



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Nurrohmah Novianingrum

NPM : 1651010548

Jurusan / Prodi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Orientasi Wirausaha Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Umkm Daerah Lampung)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2020

Penulis,

Dwi Nurrohmah Novianingrum

NPM.1651010548



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**PENGARUH ISLAMI ORIENTASI WIRAUUSAHA DAN
KOMPETENSI WIRAUUSAHA TERHADAP DAYA
SAING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada UMKM Daerah Lampung)**

Nama Mahasiswa

Dwi Nurrohmah Novianingrum

NPM

1651010548

Program Studi

Ekonomi Syari'ah

Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RadenIntan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si
NIP.197602022009122001

Pembimbing II

Rosydalina Putri, S.E., M.S.AK.,Akt
NIP.1987101820182018012001

Ketua Jurusan

Madnasir, S.E., M.S.I
NIP.197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratnjin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Pengaruh Orientasi Wirausaha Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Daerah Lampung)**” disusun oleh, **Dwi Nurrohmah Novianingrum, NPM: 1651010548**, program studi **Ekonomi Syari’ah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Kamis/ 05 November 2020**

Tim Penguji

Ketua : Dr. Nasruddin, M.Ag

Sekretaris : M. Yusuf Bahtiar, M.E

Penguji I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si

Penguji II : Rosydalina Putri, S.E., M.S.AK., Akt.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
NIP. 198008012003121001

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٢٦﴾

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) Kami, benar- benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”
(QS. Al- ankabuut)



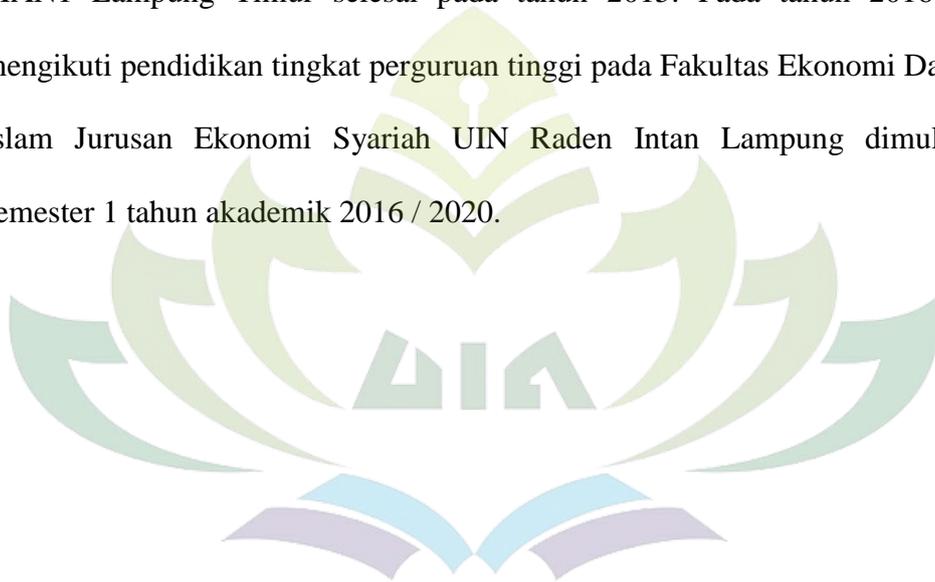
PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya, memberikan kemudahan kepada penulis, sholawat serta salam selalu penulis sampaikan kepada nabi Muhammad SAW. Dari lubuk hati penulis yang paling dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Sukadi dan Ibu Ani Mastuti, yang menjadi penyemangat hidupku, tulus ikhlas merawatku tak henti memberikan semangat, dorongan dan motivasi kepadaku. Terimakasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan yang telah engkau berikan, baik waktu maupun materi.
2. Sahabat- sahabat terbaikku yang menemani serta menyemangati dan menyertakan doanya.
3. Teman- teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah tahun 2016 terkhususnya kelas G yang selalu memberikan semangat serta dukungan.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semoga selalu maju jaya dan berkualitas.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dwi Nurrohmah Novianingrum, dilahirkan di Desa Cempaka Nuban Lampung Timur pada tanggal 26 November 1997, anak kedua dari pasangan Bapak Sukadi dan Ibu Ani Mastuti. Pendidikan dimulai dari TK Bina Putra Cempaka Nuban dan selesai pada tahun 2003, SDN 2 Cempaka Nuban selesai tahun 2009, MTS Nurul Ulum Kota Gajah selesai pada tahun 2012, MAN1 Lampung Timur selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2016 / 2020.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis haturkan, karena dengan karunia dan anugrah-Nya skripsi yang berjudul **“Orientasi Wirausaha Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Daerah Lampung)”** dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada zaman penuh dengan cahaya islam.

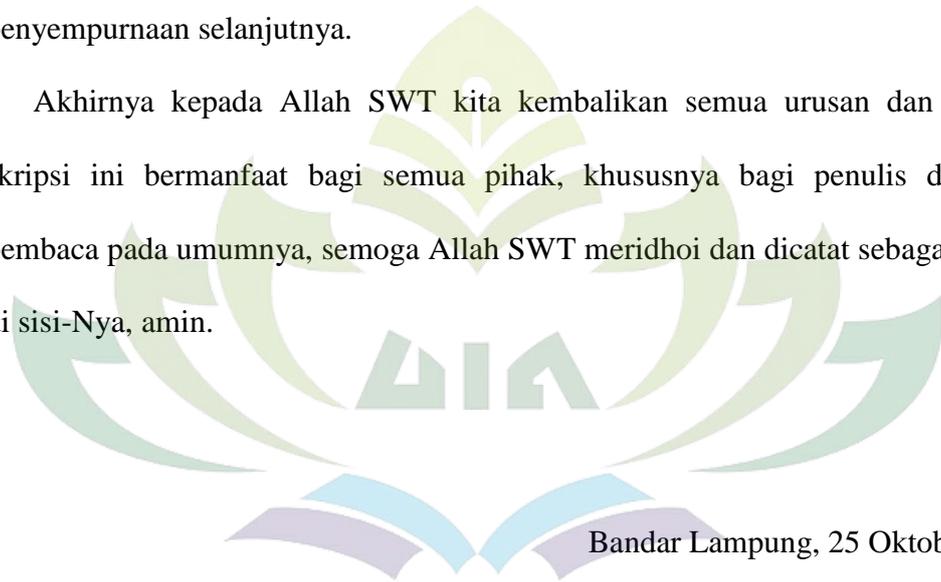
Penulis menyadari bahwa penulis tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini tanpa ada dorongan, bantuan dan kerja sama dari pihak-pihak yang berperan dalam menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada pihak yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag selaku rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Madnasir, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan nasihat.
4. Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Rosydalena Putri, S.E., M.A.AK.,Akt selaku pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu, sehingga penulis dapat menyusun suatu karya ilmiah ini.

6. Kepada Dinas Koperasi dan UMKM Daerah Lampung yang bersedia memberi izin penelitian dan pengumpulan data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Semua pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah di sisi-Nya, amin.



Bandar Lampung, 25 Oktober 2020

Penulis

Dwi Nurrohmah Novianingrum
NPM.1651010548

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERNYATAAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| RIWAYAT HIDUP..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A Penegasan Judul..... | 1 |
| B Alasan Memilih Judul..... | 3 |
| C Latar Belakang Masalah | 4 |
| D Batasan Masalah | 12 |
| E Rumusan Masalah..... | 12 |
| F Tujuan Masalah | 13 |
| G Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 15 |
| A Orientasi Wirausaha..... | 15 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Pengertian Orientasi Wirausaha | 15 |
| 2. Hubungan Orientasi Wirausaha Dengan Daya Saing | 19 |
| 3. Orientasi Wirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam | 20 |
| B Kompetensi Wirausaha | 22 |
| 1. Pengertian Kompetensi Wirausaha | 22 |
| 2. Hubungan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing..... | 24 |
| 3. Kompetensi Wirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam | 25 |
| C Daya Saing..... | 27 |
| 1. Pengertian Daya Saing..... | 27 |
| 2. Teori Michael Porter | 28 |
| 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing..... | 30 |
| 4. Daya Saing Dalam Perspektif Ekonomi Islam | 31 |
| D Tinjauan Pustaka | 33 |
| E Kerangka Berfikir..... | 37 |
| F Hipotesis..... | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 44 |
| A Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian | 44 |
| B Lokasi Penelitian | 44 |
| C Populasi Dan Sampel | 45 |
| D Teknik Pengambilan Sampel | 46 |
| E Sumber Data | 47 |
| F Devinisi Operasional Variabel..... | 48 |
| G Teknik Analisis Data | 50 |

| | |
|---|-----------|
| H Uji Validitas Dan Reabilitas | 52 |
| I Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda..... | 54 |
| J Pengujian Hipotesis | 55 |
| K Analisa Koefisien Determinasi | 57 |
| BAB IV ANALISIS PENELITIAN DATA..... | 59 |
| A Deskripsi Objek Penelitian | 59 |
| B Profil Responden..... | 68 |
| C Statistik Deskriptif | 73 |
| D Hasil Uji Validitas | 80 |
| E Hasil Uji Reabilitas..... | 81 |
| F Hasil Analisa Persamaan Regresi Linier Berganda | 82 |
| G Hasil Uji T (Persial)..... | 83 |
| H Hasil Uji F (Simultan)..... | 85 |
| I Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 86 |
| J Pembahasan Hasil Penelitian..... | 87 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 97 |
| A Kesimpulan | 97 |
| B Saran | 98 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Jumlah UMKM Daerah Provinsi Lampung..... | 8 |
| Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka | 33 |
| Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel..... | 49 |
| Tabel 3.2 Skala Likert..... | 51 |
| Tabel 3.3 TCR (Tingkat Pencapaian Responden) | 52 |
| Tabel 4.1 Data 30 Responden UMKM Lampung..... | 60 |
| Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis UMKM | 68 |
| Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia..... | 70 |
| Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 71 |
| Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Pertahun..... | 72 |
| Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Orientasi Wirausaha | 74 |
| Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kompetensi Wirausaha .. | 77 |
| Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Daya Saing | 79 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas | 80 |
| Tabel 4.10 Uji Reabilitas | 81 |
| Tabel 4.11 Hasil Regresi Linier Berganda | 82 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji T | 84 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji F | 86 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 87 |

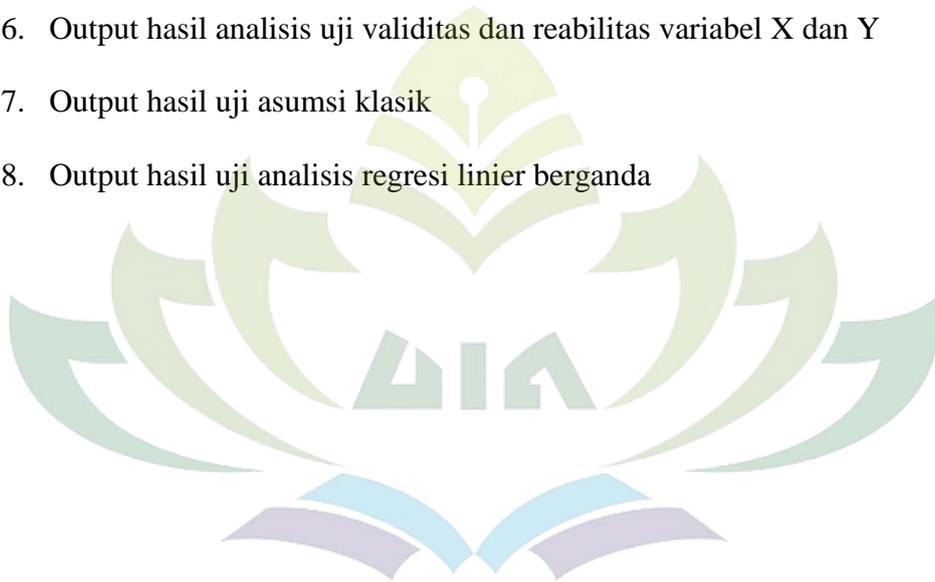
GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir37



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
2. Surat permohonan izin penelitian dari pemerintah daerah Lampung
3. Kuesioner
4. Daftar scor variabel X dan Y
5. Data untuk regresi linier berganda
6. Output hasil analisis uji validitas dan reabilitas variabel X dan Y
7. Output hasil uji asumsi klasik
8. Output hasil uji analisis regresi linier berganda



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar memudahkan dalam memahami judul skripsi ini dan tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi para pembaca, maka perlu adanya penjelasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Maka terlebih dahulu ditegaskan hal-hal yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun judul dalam skripsi ini adalah **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Daerah Lampung)”**. Maka terlebih dahulu ditegaskan dalam hal-hal yang terkandung dalam judul tersebut:

1. Pengaruh adalah suatu proses interaksi yang menentukan tingkah laku seseorang atau kelompok remaja, baik dalam arti positif, yaitu terjadinya suatu penyesuaian dalam arti negatif, yaitu terjadinya suatu bentuk tingkah laku yang tidak sesuai bagi kepentingan bangsa atau dengan suatu sistem nilai karena meniru suatu kelompok tertentu yang terdapat dalalingkungan sosialnya, baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat sementara.¹

¹ Jusuf Amir Faesal, *Riorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), h.22

2. Orientasi Kewirausahaan adalah sifat, watak, atau ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh.²
3. Kompetensi Wirausaha yaitu yang menciptakan bisnis baru dengan mempertimbangkan resiko dan ketidakpastian untuk mencapai laba dan pertumbuhan dengan mengidentifikasi kesempatan dan menggabungkan sumber daya yang dibutuhkan untuk memanfaatkan peluang tersebut.³
4. Daya Saing yaitu sebagai tujuan dan strategi untuk mencapai profit yang abnormal dalam persaingan industri melalui strategi penciptaan nilai dan untuk meraih daya saing serta keuntungan yang berkelanjutan maka perusahaan harus berusaha mencari dan menumbuhkan kapabilitas khusus dari sumber daya yang dimiliki.⁴
5. Ekonomi Islam yaitu mempelajari perilaku individu yang dituntut oleh ajaran islam, mulai dari penentuan tujuan hidup, cara memandang dan menganalisis masalah ekonomi serta prinsip prinsip dan nilai yang harus dipegang untuk mencapai tujuan tersebut.⁵
6. Pengertian judul secara keseluruhan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh orientasi kewirausahaan dan kompetensi wirausaha terhadap daya saing saat ini sehingga mampu meningkatkan usaha dan

² Dwi Novitasari, Lukia Zuraida, Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing, *Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 2 No.2, Juli 2015, h.167

³ *Ibid*, h. 168

⁴ *Ibid*, h.169

⁵ P3EI, “*Ekonomi Islam*” (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 19.

kreatifitas yang maju bagi para pelaku UMKM provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi islam.

B. Alasan Memilih Judul

Dalam penelitian ini yang menjadi alasan mendasar dalam memilih judul ini adalah:

1. Alasan Objektif

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) saat ini dituntut untuk memiliki kapabilitas dinamika dan strategi yang mampu menangkap peluang dan memperbaharui pasar. Tekanan dan persaingan bisnis global mempengaruhi UMKM, seperti halnya kemampuan untuk melakukan inovasi, dukungan dana, maupun kewirausahaan.⁶ Tetapi, dalam kenyataannya tuntutan dari lingkungan bisnis saat ini ternyata masih sulit untuk dipenuhi UMKM. UMKM di Indonesia secara kualitas sulit berkembang di pasar karena menghadapi beberapa masalah internal yaitu rendahnya kualitas sumberdaya manusia seperti kurang terampilnya sumberdaya manusia, kurangnya orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) rendahnya penguasaan teknologi dan manajemen, minimnya informasi.

⁶ Paulus Wardoyo, Endang Rusdianti, Sri Purwantini” Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Usaha Dan Kinerja Bisnis UMKM Didesa Ujung-Ujung, Kec. Pabelan, Kab Semarang “. (Disertai Program Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Semarang, 2015), H. 1

Berdasarkan permasalahan tersebut judul skripsi ini dipilih karena keingintahuan penulis supaya untuk meningkatkan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat dilakukan para wirausahawan dengan melakukan perbaikan ke dalam, salah satunya melalui pengembangan sumber daya manusia dengan peningkatan kompetensi wirausaha dan orientasi wirausaha yang bertujuan untuk memperkuat diri dan meningkatkan daya saing dalam menghadapi persaingan lokal dan global yang pasti akan semakin ketat.

2. Alasan Subjektif

- a) Penelitian ini sesuai dan berkaitan dengan program studi yang peneliti ambil, yaitu Ekonomi Islam.
- b) Penelitian ini didukung dengan literature yang memadai sehingga dimungkinkan dapat diselesaikan dengan waktu yang direncanakan.

C. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. selain itu, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama,

dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas - luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.⁷

Meskipun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal, dalam hal produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi, permodalan, serta iklim usaha.

Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) tidak dapat dipisahkan dari pengusaha dan istilah kewirausahaan banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) baik secara internal maupun secara eksternal. Di lihat dari sisi internal, dimana merupakan faktor kewirausahaan orientasi dan kompetensi kewirausahaan telah memiliki peran penting. Orientasi kewirausahaan adalah dasar yang harus dimiliki oleh setiap pengusaha untuk menjalankan bisnis mereka dan pihak lain menciptakan daya saing Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM). Serta dengan memiliki kompetensi wirausaha yang memadai diharapkan pengusaha mampu bersaing baik secara lokal maupun global. Kompetensi wirausaha adalah tugas atau keterampilan manajemen serta peran pekerjaan keterampilan lingkungan, dan keterampilan transfer dengan

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM), Pasal 13 Ayat (1)

menumbuhkan dan memajukan bisnis kegiatan Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM).⁸

Sesuai dengan tujuan dan sasaran UMKM Provinsi Lampung periode 2020-2024 yaitu salah satu tujuan yang akan dicapai yaitu meningkatnya daya saing UMKM untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sedangkan sasaran utama UMKM Provinsi Lampung yang akan dilakukan pada tahun 2020 yaitu meningkatkan wirausaha UMKM yang tangguh dan mandiri. Tetapi masih banyak Permasalahan utama yang terkait dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah rendahnya daya saing sumber daya manusia pada UMKM serta iklim usaha yang belum kondusif bagi UMKM. Selain itu beberapa masalah lain seperti rendahnya kualitas SDM yang berkompeten sehingga berdampak pada kinerja manajemen, lemahnya penguasaan akses teknologi tepat guna maupun moderen, kualitas produk hasil UMKM masih rendah, lemahnya akses dan penguasaan pasar, belum terbangunnya pola kemitraan dan jejaring usaha maupun jasa, terbatasnya dukungan prasarana dan sarana usaha lemahnya kemampuan berinovasi, dan kurangnya informasi juga mempengaruhi UMKM.

Upaya memperkuat ekonomi Daerah Lampung dengan mengembangkan potensi dan keunggulan yang dimiliki seperti orientasi dan kompetensi wirausaha. Perlunya dukungan dari pemerintah setempat memfasilitasi dan mendampingi perkembangan usaha skala UMKM, seperti mengadakan pelatihan-pelatihan yang terkait dengan usaha dan pengembangan kompetensi

⁸ Dwi Novitasari, Lukia Zuraida, Pengaruh Orientasi h. 165

wirusaha seperti pelatihan tentang perencanaan bisnis dan pelatihan aspek fungsional manajemen lainnya seperti administrasi dan perencanaan keuangan bagi usaha kecil. Para pelaku UMKM Daerah Lampung kurang mengkaji keunggulan-keunggulan yang dimiliki dari sisi internal sehingga dapat berupaya meningkatkan kompetensi yang dimiliki mampu menemukan celah baru dalam usaha. Perkuatan ekonomi merupakan penciptaan daya saing berkelanjutan atau *sustainable competitive advantage* sebagai hasil dari pengelolaan sumber daya didukung kompetensi yang tinggi (*core competence*). Produktivitas barang dan jasa yang dihasilkan dengan kualitas tinggi dan berdaya saing sehingga meningkatkan nilai tambah produk dan kemandirian daerah.⁹

Pertumbuhan UMKM tergantung dari kondisi lingkungan bisnis yang dibuat sebagai usaha bersama antara UMKM, pemerintah daerah dan entitas masyarakat setempat. Unsur lingkungan bisnis kondusif yang perlu menjadi perhatian, meliputi ketersediaan modal, infrastruktur dan fasilitasnya, ketersediaan tenaga terampil, penggunaan teknologi informasi, layanan pendidikan dan pelatihan, jaringan pengetahuan, ketersediaan layanan bisnis, lembaga lingkungan pendukung pembangunan daerah, dan kualitas pengelolaan sektor publik. Untuk mempercepat pembangunan daerah, maka pemerintah daerah sebagai pengambil kebijakan pembangunan harus lebih mengintegrasikan semua lintas pelaku, termasuk berbagai unsur dalam

⁹ Ison Fadricar “ Rencana Kerja Tahun 2020 “ (Bandar Lampung, Dinas Pemerintah Provinsi Lampung Dinas Koperasi Dan UMKM 2019) h.16

pemerintah daerah , bisnis, organisasi nirlaba dan penduduk. Sudah saatnya perlu diperhatikan bagaimana peran UMKM strategis untuk menciptakan tenaga kerja, kesejahteraan dan peningkatan standar hidup masyarakat di Daerah Lampung.¹⁰

Tabel 1.1

Jumlah UMKM Provinsi Lampung Tahun 2015 - 2019

| NO | KABUPATEN / KOTA | TAHUN | | | | |
|----|---------------------|-------|-------|--------|--------|--------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | Lampung Barat | 953 | 1097 | 5228 | 5347 | 6919 |
| 2 | Lampung Selatan | 1021 | 8562 | 8562 | 8562 | 8562 |
| 3 | Lampung Tengah | 1193 | 891 | 1155 | 2424 | 2424 |
| 4 | Lampung Timur | 22417 | 41374 | 40694 | 41374 | 41327 |
| 5 | Lampung Utara | 8134 | 11070 | 56012 | 56022 | 8515 |
| 6 | Mesuji | 1413 | 2983 | 3185 | 3185 | 3185 |
| 7 | Pesawaran | 1045 | 791 | 1369 | 2472 | 1431 |
| 8 | Pesisir Barat | 519 | 433 | 814 | 928 | 2033 |
| 9 | Pringsewu | 3733 | 3888 | 4518 | 4691 | 3586 |
| 10 | Tanggamus | 1360 | 626 | 5773 | 7990 | 7990 |
| 11 | Tulang Bawang | 576 | 2633 | 14045 | 14238 | 944 |
| 12 | Tulang Bawang Barat | 4297 | 1375 | 1375 | 1542 | 415 |
| 13 | Way Kanan | 508 | 5666 | 5649 | 5832 | 5832 |
| 14 | Bandar Lampung | 5827 | 6369 | 2125 | 6898 | 5286 |
| 15 | Metro | 8951 | 7418 | 7418 | 7433 | 7433 |
| | JUMLAH | 61947 | 95158 | 157922 | 168938 | 105882 |

Sumber Data : Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Lampung Tahun 2020

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa data UMKM di Daerah provinsi Lampung pada tahun 2015 sampai 2019 meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi pada tahun 2019 UMKM pada Provinsi Lampung mengalami penurunan.

¹⁰ Yeni Absah, "Sumberdaya Pendorong Keunggulan Bersaing Perusahaan", *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol 1 No 3 (Juli 2008), h. 109

Provinsi Lampung selama tahun 2015-2018 telah melaksanakan hasil yang menggembirakan. Hal ini tercermin dari beberapa indikator keberhasilan pembangunan. Namun demikian, sebagai Provinsi yang multifungsi tetap masih menghadapi berbagai masalah-masalah khususnya pada tahun 2019 dalam pembangunan. Berbagai permasalahan yang terkait dengan UMKM antara lain: rendahnya kualitas SDM yang berkompeten sehingga berdampak pada kinerja manajemen, lemahnya akses teknologi tepat guna maupun modern, kualitas produk hasil UMKM masih rendah, lemahnya penguasaan akses penguasaan pasar, belum terbangunnya jejaring dalam pemasaran produk hasil UMKM, masih lemahnya pengembangan pola kemitraan dan jejaring usaha maupun jasa, terbatasnya dukungan sarana dan prasarana usaha, lemahnya kemampuan berinovasi, dan kurangnya informasi serta daya saing yang rendah. Di samping itu iklim usaha belum kondusif bagi UMKM.¹¹

Dalam pandangan Ekonomi Islam yaitu Islam memiliki pedoman dalam mengarahkan umatnya untuk melaksanakan amalan. Pedoman tersebut adalah al-Qur'an dan sunnah nabi. Sebagai sumber ajaran Islam, setidaknya menawarkan nilai-nilai dasar atau prinsip-prinsip umum penerapannya dalam bisnis disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan dimensi ruang dan waktu. Islam seringkali dijadikan sebagai model tantangan

¹¹ *Ibid*, h.109

kehidupan. Hal ini tentunya dapat dipakai untuk pengembangan lebih lanjut atas tatanan kehidupan tersebut, termasuk tatanan kehidupan bisnis.¹²

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satu usaha untuk memperolehnya adalah dengan bekerja. Sedangkan salah satu dari bentuk bekerja adalah berdagang atau berbisnis. Kegiatan penting dalam muamalah yang paling banyak dilakukan oleh manusia setiap saat adalah kegiatan bisnis.¹³

Islam mewajibkan setiap muslim (khususnya) mempunyai tanggungjawab untuk bekerja. bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia mencari nafkah (rezeki). Allah SWT melapangkan bumi dan seisinya dengan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencari rezeki.¹⁴

Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an suat al-Mulk ayat 15 dan al-Qur'an surat Hud ayat 61 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ ﴿١٥﴾

¹² Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan Ykpn, 2002), h. 40

¹³ Rivai Veithzal, et. al. *Islamic Business And Economic Ethics*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.3

¹⁴ *Ibid*, h. 5

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”. (Q.S. al- Mulk : 15)

وَإِلَىٰ تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّي غَيْرُهُ
هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ
إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

Artinya : Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: “Hai kaumku. sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurannya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)” (Q.S. Hud ayat 61).

Berdasarkan penjelasan ayat diatas, bisnis dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya (yang tidak dibatasi), namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Dalam arti, pelaksanaan bisnis harus tetap berpegang pada ketentuan syariat (aturan-aturan dalam al-Qur’an dan al-Hadits). Dengan kata lain, syariat merupakan nilai utama yang menjadi payung strategis maupun taktik bagi pelaku kegiatan ekonomi (bisnis). Berbisnis merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan dalam ajaran agama Islam. Bahkan Rasulullah SAW telah menyatakan, bahwa 9 dari 10 pintu rezeki adalah melalui pintu perdagangan. Artinya, melalui jalan perdagangan inilah, pintu-pintu rezeki akan dapat dibuka, sehingga karunia Allah SWT terpancar dari padanya.¹⁵

¹⁵ *Ibid*, h. 39-44

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan tersebut penelitian bermaksud untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan kompetensi terhadap daya saing UMKM Provinsi Lampung, Maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Daerah Lampung)”** .

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing Dalam Perspektif Ekonomi Islam pada beberapa Kabupaten yang ada di Daerah Lampung Sehingga penelitian ini lebih terarah dan fokus pada permasalahan tersebut.

E. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah tersebut diatas maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh orientasi wirausaha terhadap daya saing UMKM di provinsi Lampung ?
2. Bagaimanakah pengaruh kompetensi wirausaha terhadap daya saing UMKM di provinsi Lampung ?

3. Bagaimanakah pengaruh orientasi wirausaha dan kompetensi wirausaha secara bersama-sama terhadap daya saing ?

F. Tujuan Masalah

Dalam penelitian ini untuk menghindari terjadinya pembiasan masalah dan karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan penguasaan teoritis penelitian. Adapun pembatasan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh orientasi wirausaha terhadap daya saing UMKM di provinsi Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi wirausaha terhadap daya saing UMKM di provinsi Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh orientasi wirausaha dan kompetensi wirausaha secara bersama-sama terhadap daya saing.

G. Manfaat Penelitian

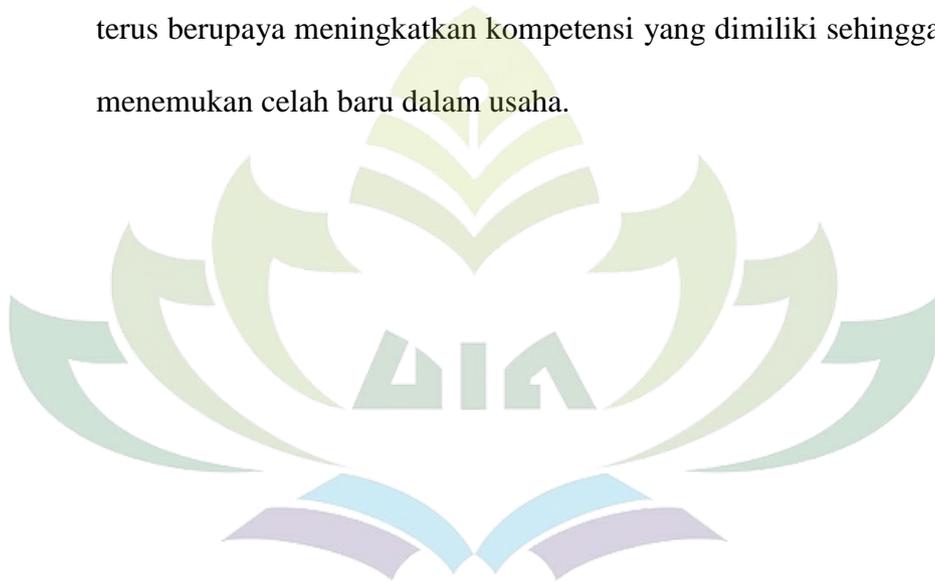
1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan cara berfikir dan bertindak secara proaktif dipadukan dengan keahlian dalam memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki baik yang berwujud atau tidak berwujud, akan memungkinkan perusahaan untuk menciptakan produk yang unggul dibanding pesaingnya. orientasi kewirausahaan memicu keinginan untuk terus meningkatkan keunggulan daya saing usaha, dengan terus mengembangkan sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan sulit

tergantikan dibandingkan dengan yang dimiliki pesaingnya untuk mendapatkan superioritas dalam hasil usaha. orientasi kewirausahaan dan kompetensi wirausaha merupakan hal penting dalam meningkatkan posisi keunggulan daya saing berkelanjutan bagi UMKM.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi para pelaku UMKM supaya lebih mengkaji keunggulan - keunggulan yang dimiliki dari sisi internal dan terus berupaya meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga mampu menemukan celah baru dalam usaha.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Orientasi Kewirausahaan

1. Pengertian Orientasi Kewirausahaan

Orientasi Kewirausahaan merupakan sifat, watak atau ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh.¹⁶ Untuk pengertian lainnya dari orientasi wirausaha yaitu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Usaha yang berorientasi kewirausahaan akan selalu berupaya menghasilkan produk-produk baru yang inovatif dan memiliki keberanian untuk menghadapi resiko. Kemampuan inovasi berhubungan dengan persepsi dan aktivitas terhadap aktivitas-aktivitas bisnis yang baru dan unik.¹⁷ Mengutip teori dari Becherer dan Maurer bahwasannya usaha yang berorientasi kewirausahaan akan selalu berupaya menghasilkan produk-produk baru yang inovatif dan memiliki keberanian untuk menghadapi resiko.¹⁸

¹⁶ Dwi Novitasari, Lukia Zuraida, "Pengaruh Orientasi.....", h.167

¹⁷ Suryana, "Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses " (Jakarta : Salemba Empat, 2006), h. 55.

¹⁸ Becherer, Richard C, And John G Maurer, " *The Moderating Effect Of Environmental Variables On The Entrepreneurial And Marketing Orientation Of Entrepreneur-Led Firms* " *Entrepreneurship Theori And Praticce*, Fall, 1997

Orientasi kewirausahaan dipandang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan, dimana penggunaan sumberdaya memiliki banyak keunggulan potensial bagi perusahaan seperti pencapaian efisiensi yang lebih besar dan selanjutnya biaya yang lebih rendah, peningkatan kualitas dan kemungkinan pangsa pasar serta profitabilitas yang lebih besar.¹⁹

Sebuah bisnis dapat berjalan dengan baik jika terdapat orientasi kewirausahaan. Orientasi Kewirausahaan merupakan aspek penting bagi keberlangsungan perusahaan yang tinggi mengasah kemampuan perusahaan untuk bisa melihat peluang usaha yang tidak dilihat oleh pesaing dan menjadikannya memiliki keunggulan bersaing dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif.²⁰

Orientasi kewirausahaan mengacu pada proses, praktek dan pengambilan keputusan yang mendorong kearah baru dan mempunyai tiga aspek kewirausahaan yaitu inovatif, bertindak secara proaktif dan berani mengambil risiko. Untuk mengukur orientasi kewirausahaan digunakan indikator yang dikembangkan dari penelitian Lee dan Tsang. Variabel ini diukur dengan 4 dimensi yaitu: *Need For Achievement*, *Internal Locus Of Control*, *Self Reliance*, dan *Extroversion*. Orientasi kewirausahaan memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja usaha dan

¹⁹ Collis D.J. "How Valuable Are Organizational Capabilities?", *Strategic Management Journal*, Vol.15, 1994, h. 143

²⁰ Calvin Since "Membangun Orientasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja UKM". *Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13 No . 4 (2015), h. 2

menjadi suatu makna yang dapat diterima untuk menjelaskan kinerja usaha.

Menurut kaitannya dengan usaha kecil, maka perilaku wirausaha berwujud dalam dua hal, yaitu pada sisi efektifitas wirausahawan dalam mengelola usahanya. kedua, berkaitan dengan perencanaan usaha sehingga sikap atau respon dalam pasar. Pengguna startegi senantiasa mengikuti karakter dari wirausahawan itu sendiri. Orientasi kewirausahaan dari seorang pelaku wirausaha dapat menimbulkan peningkatan kinerja usaha. Seseorang tidak akan mengalami perkembangan tanpa menggunakan upaya pikir dan fisik untuk menciptakan suatu rekayasa positif demi satu perubahan. Seorang wirausaha senantiasa berupaya melakukan inovasi untuk memperbaiki suatu keadaan.²¹

Inovasi adalah kreatifitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki. Inovatif mengacu pada suatu sikap wirausahawan untuk terlibat secara kreatif dalam proses percobaan terhadap gagasan baru yang memungkinkan menghasilkan metode produksi baru sehingga menghasilkan produk atau jasa baru, baik untuk pasar sekarang maupun pasar baru. Sedangkan *Proactiveness* / proaktif yaitu sikap mental yang selalu ingin mencoba sesuatu. Seseorang yang mempunyai daya nalar intelektual yang tinggi apabila telah mengetahui sesuatu maka nalarnya

²¹ Mas'ud Machfoedz, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2006) h. 9

berkeinginan mengetahui sesuatu yang lebih banyak, tinggi, dan luas lagi dari pengetahuan yang telah dimiliki.²²

Berani mengambil resiko merupakan sikap berani menghadapi tantangan dengan melakukan eksplotasi atau terlibat dalam strategi bisnis dimana kemungkinan hasilnya penuh ketidakpastian. Fungsi utama dari pentingnya orientasi kewirausahaan adalah bagaimana melibatkan pengukuran resiko secara optimal.²³

Orientasi kewirausahaan yang tercermin dari sikap penuh inovasi, proaktif dan keberanian mengambil resiko di yakini mampu mendongkrak kinerja perusahaan. Untuk mengukur Orientasi kewirausahaan digunakan indikator yang dikembangkan dari penelitian Lee dan Tsang yaitu:

a *Need For Achievement* (kebutuhan berprestasi)

Kebutuhan berprestasi adalah faktor psikologis yang kuat dapat memicu seseorang melakukan aktivitas sepanjang tujuan belum tercapai. Indikator *Need For Achievement* meliputi:

- 1) Tidak puas bila yang diinginkan belum diperoleh.
- 2) Terus berusaha meski orang lain mengatakan tidak mungkin.
- 3) Terus bekerja mencapai tujuan yang diinginkan.

b *Internal Locus Of Control* (keyakinan diri)

²²Yuyus Suryana, Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta:Prenada Media Group,2015) h. 154-239

²³ Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) h.27

Internal Locus Of Control merupakan keyakinan bahwa keberhasilan itu adalah karena usaha diri sendiri. indikator *Internal Locus Of Control* meliputi:

- 1) Apa yang dicapai adalah hasil kerja keras.
- 2) Untung atau ruginya usaha ditentukan oleh diri sendiri.
- 3) Mampu menguasai diri.

c *Self Reliance*

indikator *Self Reliance* meliputi:

- 1) Orang lain banyak yang dapat bekerja sebaik saya.
- 2) Suka mengambil keputusan sendiri.

d *Extroversion*

indikator *Extroversion* meliputi:

- 1) Suka berjumpa dengan orang baru.
- 2) Berinisiatif untuk memulai pembicaraan.²⁴

2. Hubungan Orientasi Kewirausahaan dengan Daya Saing

Orientasi Kewirausahaan dari seorang pelaku wirausaha dapat menimbulkan peningkatan kinerja usaha, dimana orientasi kewirausahaan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memasarkan produknya menuju kinerja usaha yang lebih baik. Oleh

²⁴ Mahmud, Ariati Anomsari, Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, Dan Strategi Bisnis Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan (Disertasi Program Ilmu Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro Semarang , Semarang 2011) h.3

karena itu, perusahaan yang semakin inovatif, proaktif, dan berani untuk mengambil risiko cenderung mampu meningkatkan daya saingnya.²⁵

3. Orientasi Kewirausahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Sebagai seorang muslim, kita dituntut agar tidak hanya mementingkan akhirat saja, atau duniawi saja akan tetapi harus seimbang antara keduanya. Seimbang artinya jangan sampai dilalaikan oleh pekerjaan mencari harta saja, tetapi berusaha dan selalu mendekati diri kepada Allah Swt. Allah SWT berfirman dalam al- Qur'an al- Qashas ayat 77 berikut ini :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “ Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S. al- Qashas ayat 77).

Berdasarkan prinsipnya berusaha dan berikhtiar mencari rizqi itu wajib, agama tidaklah mewajibkan memilih suatu bidang usaha dan pekerjaan, Setiap orang dapat memilih usaha dan pekerjaan sesuai dengan bakat, keterampilan, dan faktor lingkungan masing-masing. Salah satu

²⁵Covin J G, Slevin D.P. “ Strategic Management Of Small Firms In Hostile And Benign Environment, *Strategic Management Journal*, Vol. 10 No 1, Januari 1989

bidang pekerjaan yang dapat dipilih adalah berdagang.²⁶ Berdagang sebagai bagian dari bisnis, maka pekerjaan dagang mendapat tempat terhormat dalam ajaran agama Islam. Hadits Nabi berbunyi :

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، سُئِلَ، أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ
بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ (الْبَزَّازِ رَوَاهُ)

Artinya : *Mata pencaharian apakah yang paling baik, Ya Rasulullah? Jawab beliau: ialah seseorang yang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih ” (HR. Al Bazzar).*²⁷

Dengan adanya ayat al- Qur'an dan Hadits tersebut menjelaskan bahwasannya seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya salah satunya dapat diperoleh melalui berdagang atau berbisnis. Dengan pertumbuhan bisnis yang kian melesat mengharuskan seseorang wirausahawan harus mempunyai keahlian, kreatif, dan inovatif untuk menciptakan hal-hal baru yang nantinya dapat bersaing bahkan unggul dengan produk sejenisnya. Semakin luas suatu usaha dan semakin besar suatu modal, maka semakin tinggi pula keterampilan yang dituntut dalam pengelolaannya.

Untuk menjadi wirausahawan muslim yang baik juga dituntut untuk berani mengambil resiko. Karena setiap usaha tidaklah berjalan lancar tetapi akan mengalami kendala untuk menuju kesuksesan. Dalam berbisnis janganlah semata-mata untuk mencari kekayaan duniawi saja, akan tetapi juga harus memperhatikan cara-cara berbisnis menurut syariat. Karena segala sesuatu akan dimintai pertanggungjawaban atas seluruh amal

²⁶ Nana Herdiana Abdurrohman, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013) h. 252

²⁷ *Ibid*, h. 252

perbuatan yang dilakukan didunia. Artinya Allah SWT akan mengazab siapa saja yang tidak mau mengikuti aturan yang dibawa rasul tersebut.

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt memberikan jaminan kepada hambaNya; bahwa tidak akan diazab seorang manusia (yang diciptakanNya) atas perbuatan yang dilakukannya sebelum diutus seorang rasul kepada mereka. Namun tatkala Allah telah mengutus seorang rasul kepada mereka, maka terikatlah mereka dengan risalah yang dibawa oleh rasul tersebut dan tidak ada alasan untuk tidak mengikatkan diri terhadap hukum-hukum yang telah dibawa oleh rasul. Atas dasar hal ini, maka setiap muslim diperintahkan melakukan amal perbuatan sesuai dengan hukum-hukum islam.²⁸

B. Kompetensi Wirausaha

1. Pengertian Kompetensi Wirausaha

Kompetensi wirausaha merupakan seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mempertimbangkan resiko dan ketidakpastian untuk mencapai laba dan pertumbuhan dengan mengidentifikasikan kesempatan dan menggabungkan sumber daya yang dibutuhkan untuk memanfaatkan peluang tersebut.²⁹ Lalu kompetensi wirausaha adalah suatu bagian dari aspek sumber daya manusia yang masih sangat berpengaruh terhadap

²⁸ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Serajaya Santra, 1987) h.426

²⁹ Scarborough, N.M., Zimmerer, T.W. “ *Effective Small Business Management* (New York: Mc Millan, 1993) h.5

kinerja usaha.³⁰ Hal ini berhubungan terhadap suatu jenis pekerjaan yang telah dikerjakannya, di mana jenis standar kompetensi yang telah diterapkan menuntut suatu jenis pekerjaan tertentu. Penetapan standar kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan individu mengenai sejauh mana keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan kerja yang telah dimilikinya. Kompetensi yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terhubung satu dengan yang lainnya diperlukan untuk dilatih dan dikembangkan agar dapat menghasilkan kinerja yang terbaik dalam mengelola usahanya.

Semakin banyak kompetensi dipertimbangkan dalam proses sumber daya manusia akan semakin meningkat kinerja organisasi. Demikian pula diperlukan untuk mengkonsumsi nilai dan standar organisasi, menganalisis dan memperbaiki budaya organisasi, menyeleksi dan merekrut tenaga kerja, menilai dan mengembangkan tenaga kerja, mengembangkan pemimpin, mengelola proses perencanaan, membangun dasar untuk strategi pelatihan, dan membentuk proses kompetensi.

Kompetensi - kompetensi akan mengarahkan tingkah laku sedangkan tingkah laku akan menghasilkan kinerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak semua aspek-aspek pribadi dari seseorang pekerja itu

³⁰ Iwan Sidharta, Dina Lusyana , “Analisis Faktor Penentu Kompetensi Berdasarkan Konsep Knowledge, Skill, Dan Ability (KSA) Di Sentra Kaos Suci Bandung”. *Jurnal CompuTech Dan Bisnis* , Vol. 8 No . 1 (2014), h. 52

merupakan kompetensi.³¹ Hanya aspek-aspek pribadi yang mendorong dirinya untuk mencapai kinerja yang superior yang merupakan kompetensi yang dimilikinya. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa kompetensi akan selalu terkait dengan kinerja yang superior.

2. Hubungan Kompetensi Wirausaha terhadap Daya saing

Seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mempertimbangkan resiko dan ketidakpastian untuk mencapai laba dan pertumbuhan dengan mengidentifikasi kesempatan dan menggabungkan sumber daya yang dibutuhkan untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Kompetensi yang dibangun dari pemanfaatan aset internal organisasi melalui pembelajaran organisasi yang berkelanjutan akan menghasilkan kemampuan dan keunggulan yang berkelanjutan (*sustained competitive advantage*) dan kinerja usaha yang unggul. menyajikan struktur yang konkret dan komprehensif untuk memperoleh keunggulan bersaing yang berkesinambungan.

kompetensi memiliki 5 indikator sehingga perusahaan dapat menjadi sumber keunggulan bersaing yang berkesinambungan yaitu:

- a *Task skill*, yaitu keterampilan untuk melaksanakan tugas-tugas rutin sesuai dengan standar ditempat kerja.
- b *Task management skill*, yaitu keterampilan untuk mengelola serangkaian tugas yang berbeda yang muncul dalam pekerjaan.

³¹ Rizky Wahyudi, Muhammad Adam, Mahdani ” Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Lingkungan Internal Terhadap Minat Berwirausaha serta Dampak terhadap Kinerja Asosiasi Pengusaha Ekspor Impro Aceh “. *Jurnal Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah* , Vol. 2 No . 1 (2018), h. 72

- c *Contingency management skill*, yaitu keterampilan mengambil tindakan yang cepat dan tepat apabila timbul masalah dalam suatu kerjaan.
- d *Job role environment skill* yaitu keterampilan untuk bekerja sama serta memelihara kenyamanan lingkungan kerja.
- e *Transfer skill* yaitu keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru.³²

Perusahaan yang memiliki tim manajemen dengan keahlian optimal dan metode bersaing yang didasarkan pada kompetensi inti akan mampu mencapai kinerja yang lebih tinggi yang tidak dapat melakukannya.

3. Kompetensi Wirausaha dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kehidupan Rasulullah SAW dan masyarakat muslim di masa beliau adalah teladan yang paling baik implementasi islam, termasuk dalam bidang manajemen islam. Bahwa beliau benar-benar teliti dalam menempatkan seseorang dilihat dari mampu atau tidaknya menyelesaikan suatu amanah yang diberikannya khususnya dalam bidang manajemen. Bahwa beliau menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat atau *“the right man on the right place”*. Menempatkan seseorang sesuai dengan keahliannya merupakan salah satu karakteristik profesional islam. Dan lebih menekankan kepada profesionalisme seorang pegawai. Rasulullah dan para sahabatnya benar-benar mengimplementasikan nilai-nilai mulia ini dalam kepemimpinan.³³

³² Dwi Novitasari, Lukia Zuraida, “ Pengaruh Orientasi, h.168

Hadis riwayat Imam Thabrani menjelaskan bahwa:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ حَدُّكُمْ عَمَلًا أَنْ يُثِقَ (رواه الطبرني والبيهقي)

Artinya: “ *Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara itqan / profesional (tepat, terarah, jelas dan tuntas)* (HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No: 334)

Dalam ajaran islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur (profesional). proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan asal-asalan. Contoh manajemen sumber daya manusia: suatu ketika ada seorang sahabat (Abu Dzar) yang belum mendapat tugas (amanah) sementara sahabat-sahabat yang lain ada yang ditunjuk menjadi gubernur (Mu'adz Ibn Jabal), bendahara negara (Umar Ibn Khathtab), panglima perang (Khalid Ibn Walid), dan sebagainya. Nabi Muhammad bersabda, “fisik engkau sangat lemah sehingga tidak sanggup jika dibebani tugas-tugas berat seperti yang diberikan kepada mereka”.³⁴

³³ Kaswan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) h. 5

³⁴ Sri Harmonika, “ Hadis-Hadis Tentang Manajemen Sumber Daya Manusia ”. *Jurnal At-Tadair* , Vol. 1 No.1 (2017), h. 6

C. Daya Saing

1. Pengertian Daya Saing

Daya saing merupakan bagaimana suatu perusahaan bertahan diantara lingkungan-lingkungan persaingan dengan meningkatkan kemampuan internal perusahaan untuk menghadapi dinamika lingkungan eksternal sehingga perusahaan memiliki keunggulan dengan tujuan agar perusahaan tetap survive. Definisi lain tentang daya saing yaitu kemampuan suatu sektor, industri, atau perusahaan untuk bersaing dengan sukses untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di dalam lingkungan global selama biaya imbangnya lebih rendah dari penerimaan sumber daya yang digunakan.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007 tentang standar proses, dinyatakan bahwa daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna. Daya saing mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas perusahaan dan memperluas akses pasar. Dari strategi kompetitif para pemain industri yang sama harus memiliki sasaran, peluang dan sumber daya yang dapat menjunjung posisi perusahaan dalam persaingan, perusahaan harus mampu menggunakan kekuatan-kekuatan tersebut untuk meraih keuntungan.

Sumihardjo mengemukakan bahwa daya saing meliputi:

- a. Kemampuan memperoleh posisi pasarnya.
- b. Kemampuan menghubungkan dengan lingkungannya

- c. Kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti.
- d. Kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan.

Bahwasannya dari pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa daya saing adalah kempuan dari seseorang atau kelompok untuk menunjukkan keunggulan dalam hal tertentu, dengan cara memperlihatkan situasi dan kondisi yang paling menguntungkan, hasil kerja yang lebih baik dan lebih cepat dibandingkan dengan yang lainnya.

2. Teori Michael Porter

Daya saing merupakan kemampuan atau strategi untuk bersaing dari satu produk atau perusahaan bukan dilihat dari pada sisi produksi atau kemampuan untuk menghasilkan produk yang lebih murah tetapi menjadi kombinasi dari hasil akhir dengan upaya untuk mencapainya, upaya ini yang digambarkan sebagai roda bersaing.³⁵

Daya saing ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat sumber daya relatif yang dimilikinya atau bisa kita sebut keunggulan kompetitif. Selanjutnya Porter menjelaskan pentingnya daya saing karena tiga hal berikut:

- a Mendorong produktivitas dan meningkatkan kemampuan mandiri.
- b Dapat meningkatkan kapasitas ekonomi, baik dalam konteks regional ekonomi maupun kuantitas pelaku ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat.

³⁵ Mia Ayu wardani, Sri Mulatsih, Analsis Daya Saing Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor BAN Indonesia ke Kawasan Amerika Latin, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan pembangunan*, Vol. 6 No 1, Juli 2017

c Kepercayaan bahwa mekanisme pasar lebih menciptakan efisiensi.³⁶

Dalam analisisnya tentang strategi bersaing (*competitive strategy* atau disebut juga *porter's five forces*) suatu perusahaan, Michael A. Porter (mengintroduksi 3 jenis strategi generik, yaitu: keunggulan biaya (*cost leadership*), pembedaan produk (*differrentiation*), *focus*.³⁷

a Strategi biaya rendah (*cost leadership*) menekankan pada upaya memproduksi produk standar (sama dalam segala aspek) dengan biaya per unit yang sangat rendah. Produk ini biasanya ditujukan kepada konsumen yang relatif mudah terpengaruh oleh pergeseran harga atau menggunakan harga sebagai faktor penentu keputusan.³⁸

b Strategi pembedaan produk (*differrentiation*) mendorong perusahaan untuk sanggup menemukan keunikan tersendiri dalam pasar yang jadi sasaran.³⁹

c Strategi fokus (*focus*) digunakan untuk membangun keunggulan bersaing dalam suatu segmen pasar yang lebih sempit. Strategi ini akan menjadi lebih efektif jika konsumen membutuhkan suatu kekhasan tertentu yang tidak diminati oleh perusahaan pesaing. Biasanya perusahaan yang bergerak dengan strategi ini lebih berkonsentrasi pada suatu kelompok pasar tertentu, wilayah geografis tertentu atau produk

³⁶ Micel E Porter, *Competitive Advantage: Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2011), h. 12-14

³⁷ Fred R. David. *Manajemen Strategis Konsep: Buku 1 Edisi 12*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h.145

³⁸ *Ibid*, h.145

³⁹ Freed R David , *Manajemen Strategis.....*, h.146

barang dan jasa tertentu dengan kemampuan memenuhi kebutuhan konsumen secara baik.

3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing

a. Faktor Modal Kerja

Modal merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang dan dinyatakan dalam nilai uang. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap usaha membutuhkan dana untuk beroperasi. Karena untuk memulai usaha tersebut dibutuhkan pengeluaran sejumlah uang sebagai modal awal untuk digunakan membeli bahan baku yang akan digunakan. Melalui bahan baku tersebut, perusahaan dapat menghasilkan sejumlah output yang kemudian akan dijualnya untuk mendapatkan sejumlah uang pengembalian modal beserta keuntungan.⁴⁰

b. Faktor Kemasan Produk

Kemasan produk menunjukkan bagaimana produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai jual suatu produk adalah dilihat dari bagaimana kemasan dari produk tersebut.

c. Faktor *Network*

⁴⁰ Teori Daya Saing Keunggulan Kompetitif Dan Nilai Tambah (On-Line), Tersedia Di [Http://Id.M.Cendekia.Org/Shoolar/Teori-Daya-Saing-Keunggulan-Kompetitif-Dan-Nilai tambah](http://Id.M.Cendekia.Org/Shoolar/Teori-Daya-Saing-Keunggulan-Kompetitif-Dan-Nilai-tambah) (9 April 2019)

Network atau relasi adalah orang-orang yang tergabung dan menjalin kerja sama dalam suatu perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa yang diinginkan.

d. Faktor Pengembangan Usaha

Pengalaman berusaha memperoleh banyak pembelajaran tentang informasi apa yang dibutuhkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan.

e. Faktor Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan potensi yang terkandung di dalam diri manusia untuk menjawab perannya sebagai makhluk sosial yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan.⁴¹

4. Daya Saing dalam Islam

Islam mengajarkan kita bagi pelaku usaha untuk memperhatikan kualitas dan keberadaan produk. Islam melarang jual beli produk yang belum jelas (*gharar*) bagi pembelinya, pasalnya disini berpotensi terjadinya penipuan dan ketidakadilan terhadap salah satu pihak. Selain keberadaan suatu produk, islam juga memerintahkan untuk memperhatikan kualitas produk, barang yang dijual harus terang dan jelas kualitasnya, sehingga

⁴¹ Fandy Tjiptono, *Prinsip Dan Dinamika Pemasaran* (Yogyakarta: J&J Learning, 2000), h. 12

pembeli dapat dengan mudah memberi penilaian.⁴² Tentang kualitas dan keberadaan produk Allah SWT berfirman dalam Al- Quran surat al-Baqarah ayat 267:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا
لَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِخٰذِيْهِ
بِءَاۤءِ اِلٰٓءٍ اَنْ تَغْمِضُوْا فِيْهِ ۗ وَاَعْلَمُوْا اَنَّ اِلٰهَكُمْ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bersedekahlah dari sebaik-baik hasil usahamu dan dari apa yang kami tumbuhkan untukmu dari bumi. Dan jangan sengaja memilih yang busuk untuk kamu sedekahkan, padahal kamu sendiri tidak mau menerimanya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”. (Q.S. al-Baqarah ayat 267)

Berdasarkan ayat diatas, Islam mengajarkan bila ingin memberikan hasil usaha yang baik berupa barang maupun pelayanan atau jasa hendaknya memberikan yang berkualitas, jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas kepada orang lain. Islam mengajarkan kualitas pelayanan yang baik harus dilaksanakan pada segala kegiatan termasuk kegiatan ekonomi (bermualah).⁴³

⁴² Muhammad Firdaus, *Dasar Dan Strategi Pemasaran* (Jakarta: Renaisan, 2005), h.23

⁴³ *Ibid* , h.49

D. Tinjauan Pustaka

Tabel 2.1
Tinjauan Pustaka

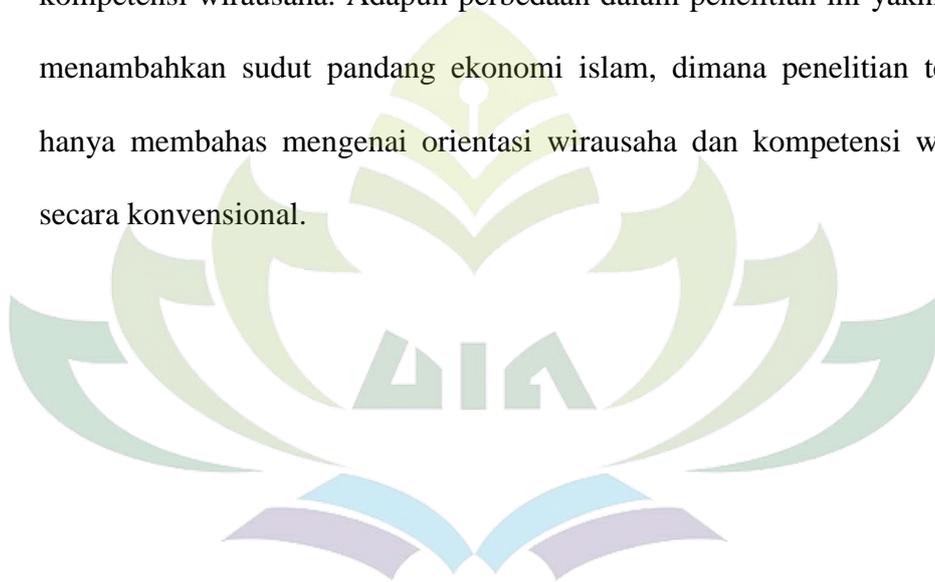
| No | Nama | Judul | Metode | Hasil |
|----|---|--|--|--|
| 1 | Paulus Wardoyo, Endang Rusdianti, Sri Purwantini (2015) | Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Dan Kinerja Bisnis Umkm Di Desa Ujung-Ujung Kec.Pabelan Kab. Semarang | Teknik analisis yang kuantitatif digunakan adalah memakai persamaan struktural yang penyelesaiannya dilakukan dengan bantuan program <i>smartpls</i> | Perhitungan <i>smartpls</i> membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis (0,228), artinya semakin baik orientasi kewirausahaan umkm terkait dengan indikator yang ada yaitu kreativitas, inovasi, mengambil risiko, dan kerja keras maka akan semakin baik kinerja bisnis. |
| 2 | Yunia Wardi, Perengki Susanto, Dan Nor Liza Abdullah (2017) | Orientasi Kewirausahaan Pada Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sumatera Barat: Analisis Peran Moderasi Dari Intensitas Persaingan, Turbulensi Pasar Dan Teknologi | Penelitian ini menggunakan <i>moderated regression analysis</i> (mra) | Penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan meliputi keinovasian, keproaktifan dan keberanian mengambil risiko berpengaruh signifikan pada kinerja ukm di sumatera barat. Namun, intensitas persaingan turbulensi pasar dan teknologi tidak mampu memperkuat pengaruh orientasi |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | kewirausahaan terhadap kinerja ukm di sumatera barat. |
| 3 | Sri Setijasih Lestari, Siswandari, Asri Laksmi Riani (2015) | Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Aspek Pengetahuan Dan Keterampilan Terhadap Kinerja Pemasaran Di Pengrajin Pande Besi Kabupaten Madiun | Penelitian ini menggunakan penelitian survey dengan metode penelitian kuantitatif asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih | Dari hasil penelitian tersebut hubungan yang signifikan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja pemasaran. Jadi jika orientasi kewirausahaan dari para pengrajin pande besi baik akan meningkatkan kinerja pemasaran dari usaha yang dijalankan, jika orientasi kewirausahaan para pengrajin kurang baik maka dapat dipastikan kinerja pemasaran dari usaha yang dijalankan juga kurang baik. |
| 4 | Nina Marlina (2013) | Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis Pada Sentra UKM Boneka Paris Van Java Di Bandung | Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif serta msi (<i>method of successive interval</i>). | Kompetensi wirausaha dan orientasi pasar secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar (0,730) dengan arah positif, terhadap kinerja bisnis sentra ukm boneka paris van java di bandung sebesar 53,3% menunjukkan bahwa kedua variabel independen yang terdiri dari kompetensi wirausaha dan orientasi pasar |

| | | | | |
|---|----------------------|--|---|--|
| | | | | secara simultan mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada kinerja bisnis, dibandingkan kompetensi wirausaha secara persial hanya memberikan pengaruh sebesar 22,8% terhadap kinerja bisnis, sementara orientasi pasar secara 35,4% terhadap kinerja bisnis. |
| 5 | Ria Widiyanti (2020) | Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Sentra Industri Roti Di Kopo | Metode yang dilakukan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan verikatif dengan pendekatan kuantitatif | Dari hasil penelitian tersebut bahwa orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap keunggulan bersaing pada sentra industri roti di kopo, bandung. Untuk mencapai kesinambungan, pola perilaku kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan dapat dikomunikasikan melalui program pembelajaran dan pengembangan yang berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnis untuk meningkatkan kemampuan inovatif, proaktif dan mengambil risiko, sehingga |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | menghasilkan keunggulan kompetitif . |
|--|--|--|--|--|

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni, metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif serta membahas mengenai orientasi kewirausahaan dan kompetensi wirausaha. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yakni penulis menambahkan sudut pandang ekonomi islam, dimana penelitian terdahulu hanya membahas mengenai orientasi wirausaha dan kompetensi wirausaha secara konvensional.

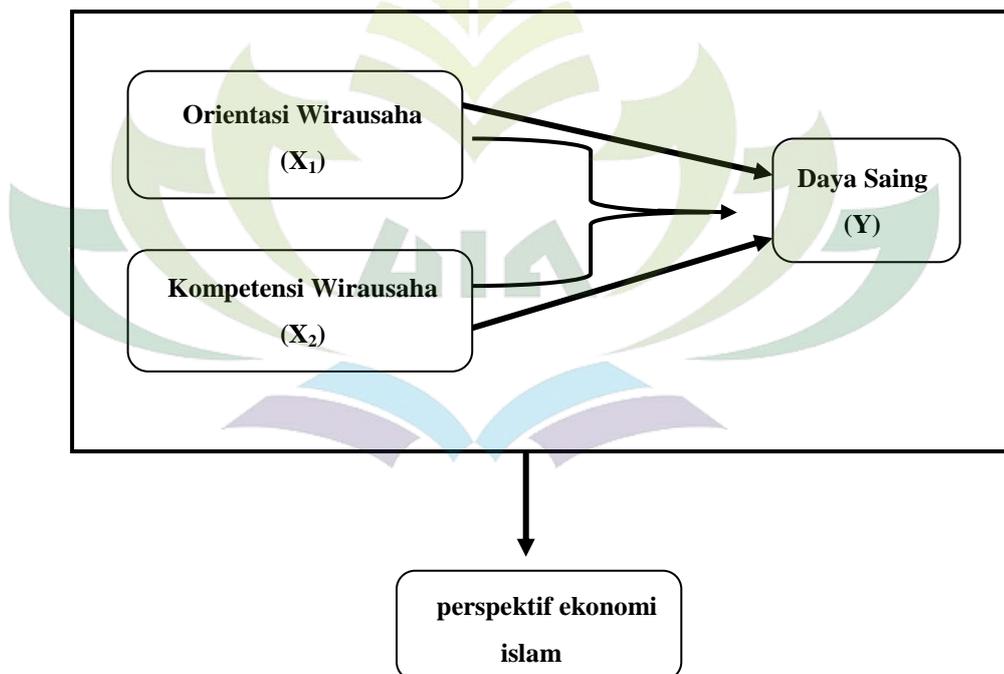


E. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁴

Dalam penelitian ini kerangka dasar pemikiran pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Pemikiran pertama adalah adanya pengaruh orientasi wirausaha terhadap daya saing, bahwa jika perusahaan memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat akan memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi lebih kuat dibandingkan perusahaan lain. Karena orientasi wirausaha

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 88

mempunyai berbagai indikator yaitu inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko sehingga dapat memungkinkan perusahaan untuk menciptakan produk yang unggul dibanding pesaingnya.⁴⁵

Pemikiran kedua yaitu adanya pengaruh antara kompetensi wirausaha terhadap daya saing, bahwa jika perusahaan yang memiliki tim manajemen dengan keahlian optimal dan metode bersaing yang disarankan pada kompetensi akan mampu mencapai kinerja yang lebih baik. Kompetensi Wirausaha juga memiliki indikator yaitu bernilai dan langka sebab akan menghasilkan keunggulan bersaing yang lebih besar dibandingkan pesaingnya.

Pemikiran ketiga yaitu pengaruh antara orientasi wirausaha dan kompetensi wirausaha terhadap daya saing dalam perspektif ekonomi islam. Dalam menguraikan landasan berpikir penelitian ini berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan ekonomi dalam perspektif Ekonomi Islam

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

⁴⁵ Sri Setijasih Lestari, Siswandari, Asri Laksmi Riani, “ Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Aspek Pengetahuan Dan Keterampilan Terhadap Kinerja Pemasaran Di Pengrajin Pande Besi Kabupaten Mediu” (Disetai Program Magister Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNS, Semarang, 2017)

Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan.⁴⁶

Berdasarkan *Grand theory* dan kerangka fikir diatas maka hipotesis penelitian ini adalah

1. Pengaruh Orientasi Wirausaha Terhadap Daya Saing

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lee dan Tsang bahwa orientasi wirausaha diukur dengan 4 dimensi yaitu: *Need For Achievement, Internal Locus Of Control, Self Reliance, dan Extroversion*. Orientasi kewirausahaan memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja usaha dan menjadi suatu makna yang dapat diterima untuk menjelaskan kinerja usaha. Menurut kaitannya dengan usaha kecil, maka perilaku wirausaha berwujud dalam dua hal, yaitu pada sisi efektifitas wirausahawan dalam mengelola usahanya. kedua, berkaitan dengan perencanaan usaha sehingga sikap atau respon dalam pasar. Pengguna startegi senantiasa mengikuti karakter dari wirausahawan itu sendiri. Orientasi kewirausahaan dari seorang pelaku wirausaha dapat menimbulkan peningkatan kinerja usaha. Seseorang tidak akan mengalami perkembangan tanpa menggunakan upaya pikir dan fisik untuk menciptakan suatu rekayasa positif demi satu perubahan. Seorang

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 99

wirausaha senantiasa berupaya melakukan inovasi untuk memperbaiki suatu keadaan.⁴⁷

Mengutip dari pendapat Lumpkin dan Dess mereka menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki orientasi wirausaha yang kuat akan lebih berani untuk mengambil risiko dan tidak cemas bertahan pada strategi masa lalu. Pada lingkungan yang dinamis, orientasi wirausaha jelas merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan.⁴⁸

Hal ini sejalan dengan penelitian Paulus Wardoyo, Endang Rusdianti, Sri Purwantini yang membuktikan bahwa orientasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan daya saing UMKM yang didominasi oleh strategi-strategi bisnis yang baik.⁴⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desak Ayu Sriary Bhegawati dan Ida Ayu Nyoman Yuliasuti bahwasannya secara persial orientasi wirausaha tidak berpengaruh terhadap keunggulan bersaing karena kemampuan kewirausahaan masih sangat terbatas, masih perlu meningkatkan lagi orientasi agar produk kerajinan yang dihasilkan bisa bersaing unggul dengan produk kerajinan lainnya, dan penerapan unsur-unsur orientasi kewirausahaan belum dilakukan secara menyeluruh oleh

⁴⁷ Lee D.Y, Tsang E.W.K., "The Effect Of Entrepreneurial Personality, Background And Network Activities On Venture Growth", *Journal Of Management Studies* , Vol.38 No. 4, 2001, h. 583-602

⁴⁸Lumpkin G.T., Gregory G. Dess, "Clarifying The Entrepreneurial Orientation Construct And Linking It To Performance", *Journal Of Academy Of Management Review*, Vol.21 No 1, 1996, H. 135-172

⁴⁹ Paulus Wardoyo, Endang Rusdianti , Sri Purwantini" Pengaruh Orientasi , H. 1

pengelola usaha karena keberadaan usaha ini yang kebanyakan masih tradisional.⁵⁰

H1: Orientasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing.

2. Pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Daya saing

Mengutip dari pendapat Edy Soeryanto Soegoto bahwa seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi. Ia adalah seseorang yang memiliki kemampuan yang bersifat kreatif dan inovatif mampu menciptakan sesuatu yang berbeda, mampu memulai usaha, membuat suatu yang baru, mampu mencari peluang berani menanggung risiko dan mampu mengembangkan ide meramu sumber daya. kompetensi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing, sebaiknya para pengusaha melakukan peningkatan dan perbaikan kompetensi wirausaha yang dimiliki, melalui pelatihan-pelatihan, seminar-seminar serta program pengembangan karyawan karena memberikan kontribusi terhadap kinerja bisnis.⁵¹

Mengutip dari pendapat Barney bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh kompetensi wirausaha tergantung pada kondisi historis yang unik. Ketika perusahaan berevolusi mereka mengambil keahlian, kemampuan, dan sumber daya yang unik bagi mereka, mencerminkan

⁵⁰ Desak Ayu Sriary Bhegawati Dan Ida Ayu Nyoman Yuliasuti, "Effect Of Product Innovation And Entrepreneurial Orientation On Competitive Advantage In The Coconut Shell Craft Industry In Karangasem Regency", *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 4 No.1, Juni 2019, h. 87

⁵¹ Nina Marlina " Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis Pada Sentra UKM Boneka Paris Van Java Di Bandung" (Disertasi Program Fakultas Universitas Komputer Indonesia)

jalan setapak yang dilalui dalam sejarah perusahaan tersebut. Cara lain untuk mengatakannya adalah kadang-kadang perusahaan mampu mengembangkan kompetensi karena berada pada tempat yang tepat dan saat yang tepat.⁵²

Kompetensi wirausaha memiliki model yang baik dan setiap dimensi dapat dijelaskan secara variabel. Sehingga kompetensi wirausaha terkait dengan upaya bertahan hidup. UMKM bisa memanfaatkan kompetensi wirausaha untuk mendapatkan kesinambungan dalam berbisnis. Jadi dengan meningkatkan kompetensi wirausaha pengusaha bisa terus bertahan.⁵³

H2 = Kompetensi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing.

3. Pengaruh Orientasi kewirausahaan dan Kompetensi wirausaha terhadap daya saing

Porter menyatakan bahwa perusahaan dapat mencapai keberhasilan jika tiga kondisi terpenuhi seperti tujuan perusahaan kuat dipasar, memperhatikan kekuatan perusahaan secara dinamis dengan memperhatikan peluang dan ancaman lingkungan ekseternal, harus memiliki dan menggali kompetensi khusus sebagai pendorong. Jika hal ini tidak dilakukan maka kinerja usaha dan keuntungan akan menurun.

⁵² Barney, J.B., " Firm Resources And Sustained Competitive Advantage", *Journal Of Management*, Vol.17 No.1, 1991, h. 99-120

⁵³ Asep Kurniawan, Yun Yun, "Relationship Between Business Competence And Business Survival Of Culinary Business In Bandung", *Mimbar Journal*, Vol.34 No. 1, June 2018, h.156

Menurut Mahoney dan Pandian untuk menghadapi persaingan yang semakin kompleks dan terjadi krisis internal, perusahaan kecil dapat teori *Resourced Based Strategy*.⁵⁴ Teori ini dinilai potensial untuk memelihara keberhasilan perusahaan dalam kondisi lingkungan eksternal bergejolak, teori ini mengutamakan pengembangan kapabilitas internal yang unggul, tidak transparan, suka ditiru atau dialihkan oleh pesaing dan memberikan daya saing yang panjang dan tahan terhadap resesi.

penelitian yang dilakukan Reswanda menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dapat meningkatkan keunggulan daya saing berkelanjutan pada UMKM. Peningkatan cara berfikir dan bertindak secara pro-aktif dan memadukannya dengan keahlian dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki baik yang berwujud atau tidak berwujud, akan memungkinkan perusahaan untuk menciptakan produk yang unggul dibanding pesaingnya. Orientasi wirausaha memicu keunggulan daya saing usaha dengan terus mengembangkan sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru dan sulit tergantikan dibandingkan dengan yang dimiliki pesaingnya untuk mendapatkan superioritas dalam usaha.⁵⁵

H3= Orientasi wirausaha dan kompetensi wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap daya saing.

⁵⁴ Mahoney, J.T, J.T. Pandian, “ The Resource Based View Within The Conversation Of Strategic Managemen, *Strategic Management Journal*, Vol.13 No.5, June 1992, h.363

⁵⁵ Reswanda, “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Pembelajaran Organisasi Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan Dan Kinerja Usaha Pada UMKM Kerajinan Kulit Berorientasi Ekspor Di Sidoarjo” (Disertai Program Fakultas Ekonomi, Universitas Erlangga, Jakarta, 2011)

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Azhar Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al- Qur'an* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012)
- Azwar S, *Metode Penelitian* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Dan Terjemahnya* , Jakarta: Serajaya Santra, 1987
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 2012), Hal. 272
- Fandy Tjiptono, *Prinsip Dan Dinamika Pemasaran* Yogyakarta: J&J Learning, 2000
- Fred R. David. *Manajemen Strategis Konsep: Buku 1 Edisi 12*, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Saing*, Jakarta: Erlangga, 2005
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Cet IV)* Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponorogo, 2005
- Isron Fadricar, *Indikator Kinerja Utama SKPD (IKU SKPD)* Bandar Lampung : Dinas Pemerintah Provinsi Lampung Koperasi Dan Usaha Mikro ,Kecil, Dan Menengah , 2019
- Jusuf Amir Faesal, *Rorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995
- Kaswan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Micel E Porter, *Competitive Advantage: Edisi Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2011
- Moh Nazir, *Metode Penelitian* , Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003
- Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan Ykpn, 2002

- Muhammad Firdaus, *Dasar Dan Strategi Pemasaran* , Jakarta: Renaisan, 2005
- Nana Herdiana Abdurohman, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- P3EI. *Ekonomi Islam* , Jakarta : Rajawali Pers, 2011
- Pardede, Manurung, *Analisis Jalur/Path Analisis Teori Dan Aplikasi Dalam Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Rineka, 2014
- Prasetya Irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian*, Jakarta: STIA-LAN, 2004
- Rivai Veithzal, et. al. *Islamic Business And Economic Ethics*, Jakarta: Bumi Aksara, 20
- Scarborough, N.M., Zimmerer, T.W. , *Effective Small Business Management*, New York: Mc Millan, 1993
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2015
- Suryana, *Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses* Jakarta : Salemba Empat, 2006
- Susi Desmaryani, *Wirausaha Dan Daya Saing*, Yogyakarta : Deepublish, 2018
- Sutrisno Hadi, *Metode Research* ,Yogyakarta: Andi,2002
- Syofian Sireger, *Statistik Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2015
- V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015

JURNAL

- Alyas, Muhamad Rakib, “Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Pada Usaha Roti Maros Di Kabupaten Maros)” *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol 19 No 2 , 2017
- Asep Kurniawan, Yun Yun, “Relationship Between Business Competence And Business Survival Of Culinary Business In Bandung”, *Mimbar Journal*, Vol.34 No. 1, June 2018

- Barney, J.B., “ Firm Resources And Sustained Competitive Advantage”, *Journal Of Management*, Vol.17 No.1, 1991
- Collis D.J. “ How Valuable Are Organizational Capabilities?”, *Strategic Management Journal*, Vol.15, 1994
- Covin J G, Slevin D.P. “ Strategic Management Of Small Firms In Hostile And Benign Environment, *Strategic Management Journal*, Vol. 10 No 1, Januari 1989
- Desak Ayu Sriary Bhegawati Dan Ida Ayu Nyoman Yuliasuti, “Effect Of Product Innovation And Entrepreneurial Orientation On Competitive Advantage In The Coconut Shell Craft Industry In Karangasem Regency”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 4 No.1, Juni 2019
- Dwi Novitasari, Lukia Zuraida, Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing, *Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 2 No.2, Juli 2015.
- Iwan Sidharta, Dina Lusyana, Analisis Faktor Penentu Kompetensi Berdasarkan Konsep Knowledge, Skill, Dan Ability (KSA) Di Sentra Kaos Suci Bandung, *Jurnal Computech Dan Bisnis*, Vol. 8 No . 1 , September 2014
- Kalvin Since, Membangun Orientasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja UKM, *Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13 No .4 Oktober 201
- Mia Ayu wardani, Sri Mulatsih, Analisis Daya Saing Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor BAN Indonesia ke Kawasan Amerika Latin, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan pembangunan*, Vol. 6 No 1, Juli 2017
- Lee D.Y, Tsang E.W.K., “The Effect Of Entrepreneurial Personality, Background And Network Activities On Venture Growth”, *Journal Of Management Studies* , Vol.38 No. 4, 2001
- Lumpkin G.T., Gregory G. Dess, “Clarifying The Entrepreneurial Orientation Construct And Linking It To Performance”, *Journal Of Academy Of Managemen Review*, Vol.21 No 1, 1996
- Mahoney, J.T, J.T. Pandian, “ The Resource Based View Within The Conversation Of Strategic Managemen, *Strategic Management Journal*, Vol.13 No.5, June 1992

Nurul Indarti, Rokhima Rostiani, “Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang Dan Norwegia”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, Vol. 23 No 4, 2008

Raihanah Daulay, Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Di Kota Medan, *Jurnal Miqot*, Vol. XI. No 1 Juni 2016

Rizky Wahyudi, Muhammad Adam, Mahdani , Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Lingkungan Internal Terhadap Minat Berwirausaha serta Dampak terhadap Kinerja Asosiasi Pengusaha Ekspor Impro Aceh, *Jurnal Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*, Vol. 2 No . 1, Januari 2018

Sri Harmonika, “ Hadis-Hadis Tentang Manajemen Sumber Daya Manusia”. *Jurnal At-Tadair* , Vol. 1 No.1 (2017)

Yeni Absah, “Sumberdaya Pendorong Keunggulan Bersaing Perusahaan”, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol 1 No 3 (Juli 2008)

INTERNET

Aries “Sejarah UMKM Di Indonesia” (On-Line) Tersedia Di: [https:// Umkm. Momsharing. Id/Sejarah-Umkm-Di-Indonesia](https://umkm.momsharing.id/sejarah-umkm-di-indonesia) (02 januari 2020)

Dinas Koperasi Dan UMKM (On-Line) Tersedia Di: [https:// Koperasiukm. Lampungprov.Go.Id/](https://koperasiukm.lampungprov.go.id/) (13 Mei 2020)

Nessy Febrinastri “ Sarana Lampung Venture Terus Kembangkan UMKM Di Lampung” (On-Line), Tersedia di [https: // Www. Beritasatu. Com / Ekonomi / 209542 - Sarana - Lampung – Ventura -Terus-Kembangkan –Umkm – Di - Lampung](https://www.beritasatu.com/ekonomi/209542-sarana-lampung-ventura-terus-kembangkan-umkm-di-lampung) (13 September 2014)

Teori Daya Saing Keunggulan Kompetitif Dan Nilai Tambah (On-Line), Tersedia Di [Http: // Id. M.Cendekia.Org / Shoolar / Teori-Daya-Saing Keunggulan – Kompetitif – Dan - Nilai tambah](http://id.m.cendekia.org/shoolar/teori-daya-saing-keunggulan-kompetitif-dan-nilai-tambah) (9 April 2019)

NASKAH ILMIAH

Becherer, Richard C, And John G Maurer, “ *The Moderating Effect Of Environmental Variables On The Entrepreneurial And Marketing Orientation Of Entrepreneur-Led Firms*” *Entrepreneurship Theori And Praticce*, Fall, 1997

Mahmud, Ariati Anomsari, Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, Dan Strategi Bisnis Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan (Disertasi Program Ilmu Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro Semarang , Semarang 2011)

Nina Marlina “ Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis Pada Sentra UKM Boneka Paris Van Java Di Bandung” (Disertasi Program Fakultas Universitas Komputer Indonesia, 2013)

paulus wardoyo, endang rusdianti , sri purwantini” pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap strategi usaha dan kinerja bisnis UMKM didesa Ujung-ujung, kec. pabelan, kab semarang “ . (Disertai Program Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Semarang, 2015)

Reswanda, “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Pembelajaran Organisasi Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan Dan Kinerja Usaha Pada UMKM Kerajinan Kulit Berorientasi Ekspor Di Sidoarjo” (Disertai Program Fakultas Ekonomi, Universitas Erlangga, Jakarta, 2011)

Ria Widiyanti,” Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Sentra Industri Roti Di Kopo”,(Disertasi Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia, Bandung, 2020)

Sri Setijasih Lestari, Siswandari, Asri Laksmi Riani ” Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Aspek Pengetahuan Dan Keterampilan Terhadap Kinerja Pemasaran di Pengrajin Pande Besi Kabupaten Madiun “ . (Disertai Program Magister Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS, Semarang, 2015)

Hazim Yolanda, “ Pengaruh Sarana Prasarana Dan Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat” (Disertasi Program Ekonomi Universitas Taman Siswa Padang, Padang 2019)

UNDANG- UNDANG

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM), Pasal 13 Ayat (1)